

ABSTRAK

Ciptadi, Catur. 2010. *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Mengarang Narasi Siswa Kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan mengarang narasi siswa kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang tahun ajaran 2009/2010. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan seberapa tinggi penguasaan kosakata siswa kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, tahun ajaran 2009/2010, (2) mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan mengarang narasi siswa kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, tahun ajaran 2009/2010, (3) mendeskripsikan hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan mengarang narasi siswa kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, tahun ajaran 2009/2010.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang yang berjumlah 45. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata, sedangkan tes subjektif digunakan untuk mengetahui kemampuan mengarang narasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penguasaan kosakata siswa kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, tahun ajaran 2009/2010 berada pada kategori *sangat tinggi*, (2) kemampuan mengarang narasi siswa kelas V SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, tahun pelajaran 2009/2010 berada pada kategori *sangat tinggi*, (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan mengarang narasi. Hal ini terbukti pada perolehan harga  $r$  hitung 0,40653 yang lebih besar dari harga  $r$  tabel 0,294 pada taraf signifikansi 5%.

Atas dasar hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran/masukan kepada guru Bahasa Indonesia dan pihak SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang. Guru Bahasa Indonesia diharapkan mengaktifkan jam pelajaran sehingga guru lebih banyak memberi latihan menulis kepada siswa khususnya menulis karangan narasi. Pihak sekolah diharapkan dapat memenuhi fasilitas pendukung KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) khususnya pengajaran kosakata berupa kelengkapan sarana media pembelajaran agar siswa meningkatkan penguasaan kosakata dan meningkatkan motivasi untuk belajar.

**ABSTRACT**

Ciptadi, Catur. 2010. *The Relation Between Vocabulary Mastery and The Ability to Compose Narrative in 5<sup>th</sup> Grade Students of SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang academic years 2009/2010*. A Thesis. Yogyakarta: Indonesian language an Literature Education Study Program, faculty of Teacer Education Sanata Dharma University.

This research aims to study the relation between vocabulary mastery and the ability to compose narration of the 5<sup>th</sup> grade students of SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, academic year 2009/2010. The objectives of this research are: (1) to describe the level of vocabulary mastery of the 5<sup>th</sup> grade students of SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, academic year 2009/2010, (2) to describe the level of narrative composing ability of the 5<sup>th</sup> grade students of SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, academic year 2009/2010, (3) to describe the relation between vocabulary mastery and the ability to compose narrative in the 5<sup>th</sup> grade students of SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, academic year 2009/2010.

The population of this research is all of the 5<sup>th</sup> grade students in SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, that are 45 students in total. All of the population members are used as the research samples. The instruments employed in this research are objective and subjective tests. The objective test was used to reveal the vocabulary mastery level, while the subjective test was used to reveal the students' narrative composing ability.

The research result showed that: (1) the vocabulary mastery of 5<sup>th</sup> grade students of SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, academic year 2009/2010 is in the *high* level, (2) the narrative composing ability of 5<sup>th</sup> grade students of SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang, academic year 2009/2010 is in the *high* level, (3) there is a positive and significant relation between the vocabulary mastery and narrative composing ability. This was proven by the value of  $r_{\text{count}} 0,40653$  which is higher than the value of  $r_{\text{table}} 0,294$  in the significance level of 5%.

Based on the research result, the researcher suggests the Indonesian language teachers and SD Karangtalun, Ngluwar, Magelang. The teachers of Indonesian language are expected to teach effectively during the class, thus teachers give more writing exercises to students, especially narrative writing. The school is expected to fulfil the teaching learning supporting facility, especially vocabulary teaching through the completion teaching learning facilities so that the students may improve their vocabulary mastery and motivasion.